

PT BERKAH adalah perusahaan dagang yg menjual bahan bangunan. Perusahaan menggunakan metode FIFO dalam pencatatan persediaan. Berikut adalah data pembelian dan penjualan barang "Semen A" selama bulan Juli 20.

Tanggal	Kegiatan	Jumlah (zak)	Harga per zak (Rp)
1 Juli	Saldo awal	500	50.000
5 Juli	Pembelian	300	52.000
10 Juli	Penjualan	400	75.000
15 Juli	Pembelian	200	54.000
20 Juli	Penjualan	300	75.000
	Penyesuaian Fisik		
25 Juli	Persediaan : Hanya ada 250 zak di gudang		

Pertanyaan :

1. Analisis Kritis : Berdasarkan data di atas, hitunglah Nilai persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi Sebelum penyesuaian fisik.
2. Hitung selisih persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi. Apa yg mungkin menjadi penyebab selisih tersebut?
3. Sebagai manajer operasional, langkah² pengendalian persediaan apa yg akan anda ambil untuk mencegah selisih ini terjadi kembali?
4. Buatlah format laporan persediaan bulanan (sederhana namun informatif) untuk disajikan ke manajemen pada akhir bulan Juli 2025.

Jawaban:

1. Pembelian barang tersedia

1 Juli = Saldo awal 500 zak @ Rp 50.000 = Rp 25.000.000

5 Juli = Pembelian 300 zak @ Rp 52.000 = Rp 15.600.000

15 Juli = Pembelian 200 zak @ Rp 54.000 = Rp 10.800.000

Total: 1000 zak = Rp 51.400.000 (persediaan barang)

• Penjualan bulan Juli

10 Juli 400 zak

20 Juli 300 zak +

Total 700 zak

Nilai persediaan akhir menurut akuntansi sebelum penyesuaian fisik (FIFO)

1000 zak - 700 zak = 300 zak

= 200 zak x Rp 54.000 = Rp 10.800.000

= 100 zak x Rp 52.000 = Rp 5.200.000 +
Rp 16.000.000 =

2. Selisih Persediaan berdasarkan fisik dan akuntansi

Catatan akuntansi = 300 zak

Fisik = 250 zak

Selisih = $300 - 250 = 50 \text{ zak}$

$50 \text{ zak} \times \text{Rp } 54.000 = \text{Rp } 2.700.000$

Kemungkinan penyebab selisih 50 zak :

1. Kecurangan / pencurian (internal atau eksternal)
2. Kesalahan pencatatan penerimaan atau pengeluaran, (contoh: penerimaan barang dan penjualan tidak tercatat) / double entry.
3. Kesalahan opname fisik (counting error saat stock opname).
4. Kerusakan / pecah / rusak yg tidak dilaporkan.
5. Kesalahan di gudang (barang tertumpuk / tersimpan di lokasi lain).
6. Perbedaan unit pengukuran / labeling (satuan tercatat zak, yg dihitung ada unit kecil.)
7. Sistem & transaksi yg tidak terintegrasi (perbedaan antara pencatatan manual dan sistem).

3. Langkah² pengendalian:

- Memisahkan tugas pencatatan dan gudang.
- Menerapkan SOP penerimaan / pengeluaran barang
- Melakukan stock opname rutin
- Menggunakan sistem barcode dan CCTV
- Mengaudit internal dan pelatihan staf gudang
- Mengawasi keluar masuknya barang

4.

PT Berkah

Laporan persediaan barang
Per Juli 2025

Tanggal	Keterangan	masuk	Harga/zak	Total	Keluar	Harga	Total	Saldoakhir	Nilai Persediaan
1	Saldo awal	500	50.000	25.000.000				500	25.000.000
5	Pembelian	300	52.000	15.600.000				800	40.600.000
10	Penjualan				400	50.000	20.000.000	400	20.600.000
15	Pembelian	200	54.000	10.800.000				600	31.400.000
20	Penjualan				300	$\frac{100 \times 50.000}{200 \times 52.000}$	15.400.000	300	16.000.000
25	Penyesuaian				50 (Hutang)	54.000	2.700.000	250	13.300.000